

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi menyelesaikan tugasnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang di ingin dicapai pada umumnya relatif sama yaitu memperoleh laba, mempertahankan kehidupan, serta mengembangkan organisasi tersebut. Pembangunan tidak hanya di fokuskan pada satu bidang. Karena bidang yang satu dengan bidang yang lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Jika bidang yang satu mengalami kemajuan pasti akan memperoleh dampak yang lebih baik lagi dibidang lainnya.

Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, dewasa ini mengalami banyak persaingan yang sangat ketat bagi perusahaan jasa. Untuk memenangkan persaingan yang semakin pesat, perusahaan dituntut agar seefektif dan se-efisien mungkin mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan. jika bidang yang satu mengalami penurunan maka akan memperoleh dampak yang lebih buruk bagi bidang yang lainnya misalnya kuantitas wisatawan asing dan lokal yang datang berkunjung ke Hotel Polonia sedikit maka penghasilan Hotel Polonia akan menurun sebaliknya jika peminat wisatawan asing dan lokal Hotel Polonia meningkat maka penghasilan Hotel Polonia akan mengalami peningkatan / kenaikan yang mempengaruhi segala bidang di Hotel Polonia tersebut.

Dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, maka kegiatan perusahaan akan bertambah baik jika jenis kegiatan maupun volume kegiatan dilaksanakan dengan baik. Agar kegiatan dalam perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi, perusahaan harus membuat perencanaan kerja, perencanaan biaya dan berbagai teknik lain yang lebih tepat dan rasional.

Pada proses pencapaian tujuan perusahaan, perusahaan harus melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Salah satunya yang paling berperan dalam sebuah perusahaan adalah biaya operasional. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan dan pengawasan biaya operasional yang sebaik-baiknya. Biaya operasional merupakan unsur biaya yang penting sehingga diperlukan suatu perencanaan dan pengawasan yang baik dan tepat sebagai tolak ukur serta pedoman agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien dan efektif. Dalam mengawasi biaya operasional suatu perusahaan, seluruh biaya yang dikeluarkan harus dibandingkan dengan rencana yang disusun. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan yang terjadi. Apabila terjadi penyimpangan maka akan dilakukan analisis sebab dan akibat dari penyimpangan tersebut agar semua rencana pengeluaran biaya berjalan dengan baik dan meminimalisasi pemborosan dana atau biaya perusahaan.

Mengingat perencanaan dan pengawasan biaya sangat penting dalam pencapaian efisiensi dan efektivitas sebuah perusahaan, maka penulis tertarik membahas beberapa aspek yang perlu dilakukan, sehingga memandu perusahaan menuju tujuan yang ingin dicapai dengan menuangkannya dalam judul **“Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Operasional Pada Hotel Polonia Medan”**.